

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

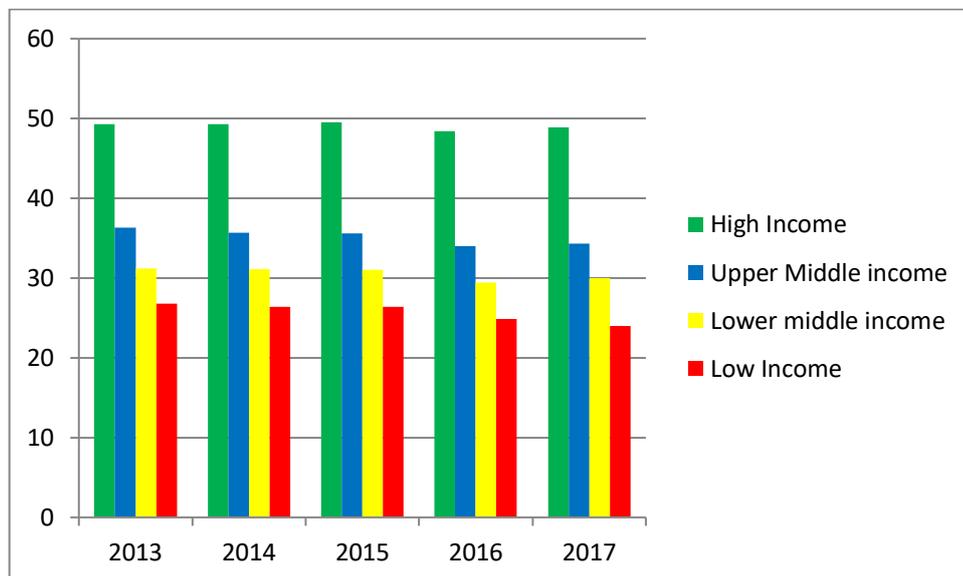
Inovasi adalah suatu pembaharuan terhadap berbagai sumber daya sehingga sumber daya tersebut mempunyai manfaat yang lebih bagi manusia. Proses inovasi sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan karena kedua hal tersebut dapat memudahkan dalam memproduksi sesuatu yang baru dan berbeda. Pada dasarnya manfaat inovasi adalah untuk menyempurnakan atau meningkatkan fungsi dari pemanfaatan suatu produk atau sumber daya sehingga manusia mendapatkan manfaat yang lebih. Inovasi terjadi di berbagai bidang kehidupan, mulai dari dunia bisnis, pendidikan, komunikasi, dan lain sebagainya.

Kegiatan inovasi berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui faktor ekonomi makro lainnya, diantaranya angkatan kerja dan akumulasi modal (Lebel, 2008). Teori pertumbuhan ekonomi Neo Klasik (Solow, 1956) dan pertumbuhan endogen (Romer, 1986) mengakui pentingnya inovasi teknologi dalam merangsang pertumbuhan, menghasilkan kemajuan teknologi dan meningkatkan produktivitas. Inovasi dapat mengarah pada produktivitas yang lebih tinggi, yang berarti bahwa input yang sama menghasilkan output yang lebih besar. Ketika produktivitas meningkat, maka lebih banyak barang dan jasa diproduksi (Galindo & Méndez, 2014). Freeman (1987) tidak hanya menganggap inovasi sebagai pekerjaan individu perusahaan tetapi juga sebagai upaya kolektif di mana pemerintah dan lembaga memainkan peran kunci yang mengatur baik generasi maupun difusi inovasi dalam ekonomi nasional (Watkins dkk, 2015).

Tingkat inovasi di suatu negara bisa diukur dengan banyak metode. Contohnya *global innovation index* (GII) yang diterbitkan oleh *World Intellectual Property Organization* (WIPO). GII meliputi dua subindeks yaitu subindeks

inovasi input dan subindeks inovasi output. Masing-masing terdiri dari beberapa indikator. *World Intellectual Property Organization* (WIPO) mengembangkan GII untuk mengevaluasi tingkat potensi inovatif dalam sistem sosial ekonomi nasional dan untuk mendukung pengembangan kebijakan dan praktik yang mendukung inovasi. GII telah mengukur kapasitas inovasi negara-negara di seluruh dunia dan menyajikan analisis komparatif untuk membantu dalam memahami variasi dalam kompetensi nasional (WIPO, 2015).

Gambar 1.1 menunjukkan skor GII di negara berpendapatan rendah berbeda jauh jika dibandingkan dengan kelompok negara-negara lain. Negara berpendapatan tinggi memiliki skor GII cukup tinggi. sementara itu kelompok negara tersebut adalah negara paling inovatif. Salah satu kemungkinan alasan mengapa tingkat inovasi di negara berpendapatan rendah cukup rendah adalah kurangnya sistem pengembangan kapasitas inovasi (Zanello dkk, 2014).



Gambar 1.1 Indeks inovasi global

Sumber : World Intellectual Property Organization (2018)

1.2 Kesenjangan Penelitian

Berbagai penelitian menjelaskan tentang adanya hubungan antara inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Pada umumnya penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya menemukan bahwa hubungan antara inovasi dan pertumbuhan

ekonomi adalah positif. Studi yang dilakukan Pece dkk. (2015) meneliti negara-negara di benua eropa timur dan eropa tengah menggunakan metode regresi *panel partial least square*, penelitian tersebut menyatakan bahwa inovasi berdampak pada pertumbuhan ekonomi melalui transfer pengetahuan dan peningkatan proses teknologi, sehingga akan menghasilkan hubungan positif antara inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Menurut Maradana dkk. (2017) dalam penelitiannya yang dilakukan di 19 negara eropa menjelaskan bahwa inovasi meningkatkan pertumbuhan ekonomi per kapita sehingga akan terjadi peningkatan investasi untuk berinovasi dan diharapkan menciptakan lebih banyak inovasi dalam perekonomian.

Galindo & Mendez (2014) menganalisis pengaruh inovasi terhadap pertumbuhan serta melihat variabel lain yaitu kewirausahaan di negara-negara maju. Galindo& Mendez mengemukakan bahwa inovasi dan kewirausahaan sangat signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebagian besar penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti tersebut dilakukan di negara-negara maju. Namun penelitian yang dilakukan oleh N. Crespo & C. Crespo (2016) dilakukan di negara maju dan berkembang menggunakan *fuzzy-set qualitative comparative analysis* untuk melihat tingkat performa inovasi dari indikator inovasi output tanpa menganalisis pengaruh inovasi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari penelitian diatas ,tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh inovasi terhadap pertumbuhan ekonomi global

2. Menguji dan menganalisis pengaruh inovasi terhadap pertumbuhan ekonomi di kelompok negara berpendapatan tinggi, menengah atas, menengah bawah dan rendah

1.4 Ringkasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini ditemukan bahwa inovasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global dan kelompok negara berpendapatan tinggi. Pengaruh inovasi terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan memfokuskan pada pertumbuhan ekonomi berupa PDB sebagai variabel terikat dan variabel bebas yang digunakan diantaranya indeks inovasi, investasi dan angkatan kerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terbagi ke dalam lima bab yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain. Kelima bab tersebut terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan saran.